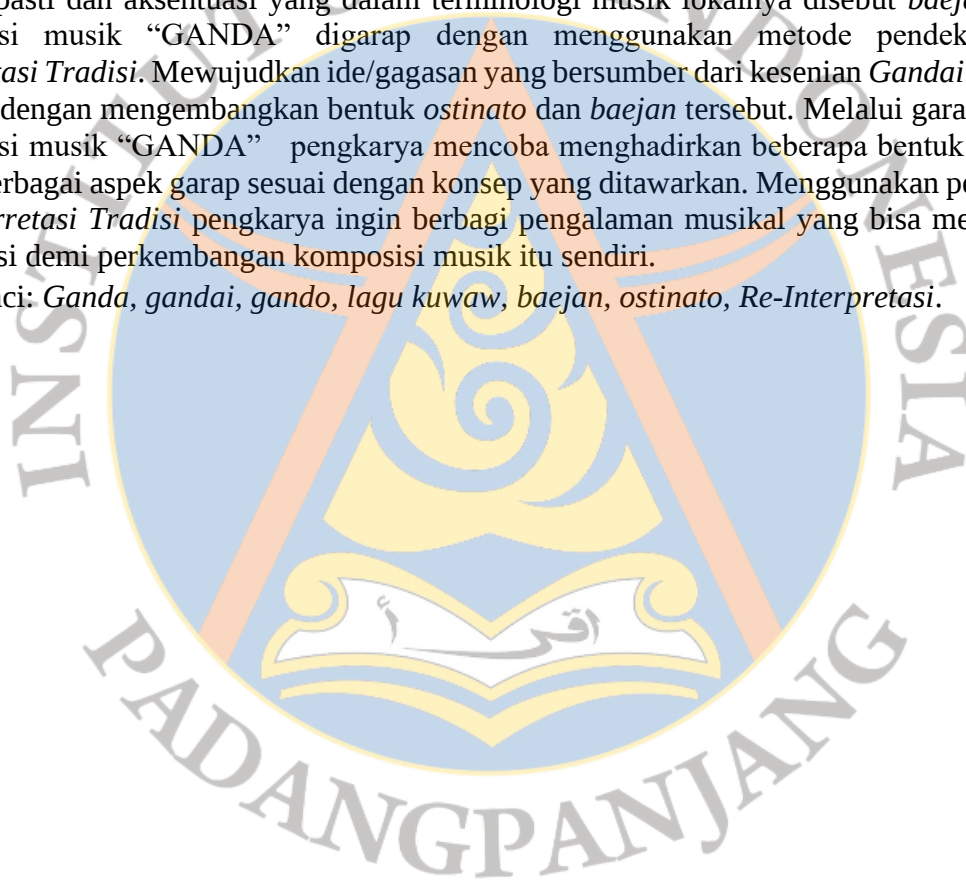


## INTI SARI

*Gandai* adalah tarian khas Masyarakat Mukomuko dan Pekal di Kabupaten Mukomuko, Bengkulu. Dinamakan *gando* karena tari ini dimainkan secara ganda atau berpasangan. Pertunjukan tari *Gandai* dalam acara perkawinan selalu menjadi sarana berkumpul dengan semua keluarga, para tetangga, dan teman-teman sejawat. Kegiatan berkumpul ini menjadi tradisi yang diwariskan turun temurun oleh masyarakat Mukomuko.

Karya komposisi musik karawitan yang berjudul “GANDA” terinspirasi dari kesenian tradisi *Gandai* pada lagu *Kuwaw* yang terdapat di Kabupaten Mukomuko, Bengkulu. Lagu *Kuwaw* memiliki kasus musikal yang menarik, yaitu terdapat *Ostinato* yang hadir dengan bentuk putaran pasti dan aksentuasi yang dalam terminologi musik lokalnya disebut *baejan*. Karya komposisi musik “GANDA” digarap dengan menggunakan metode pendekatan *Re-Interpretasi Tradisi*. Mewujudkan ide/gagasan yang bersumber dari kesenian *Gandai* pada lagu *Kuwaw*, dengan mengembangkan bentuk *ostinato* dan *baejan* tersebut. Melalui garapan karya komposisi musik “GANDA” pengkarya mencoba menghadirkan beberapa bentuk kebaruan dalam berbagai aspek garap sesuai dengan konsep yang ditawarkan. Menggunakan pendekatan *Re- Interpretasi Tradisi* pengkarya ingin berbagi pengalaman musikal yang bisa memberikan kontribusi demi perkembangan komposisi musik itu sendiri.

Kata kunci: *Ganda, gandai, gando, lagu kuwaw, baejan, ostinato, Re-Interpretasi.*

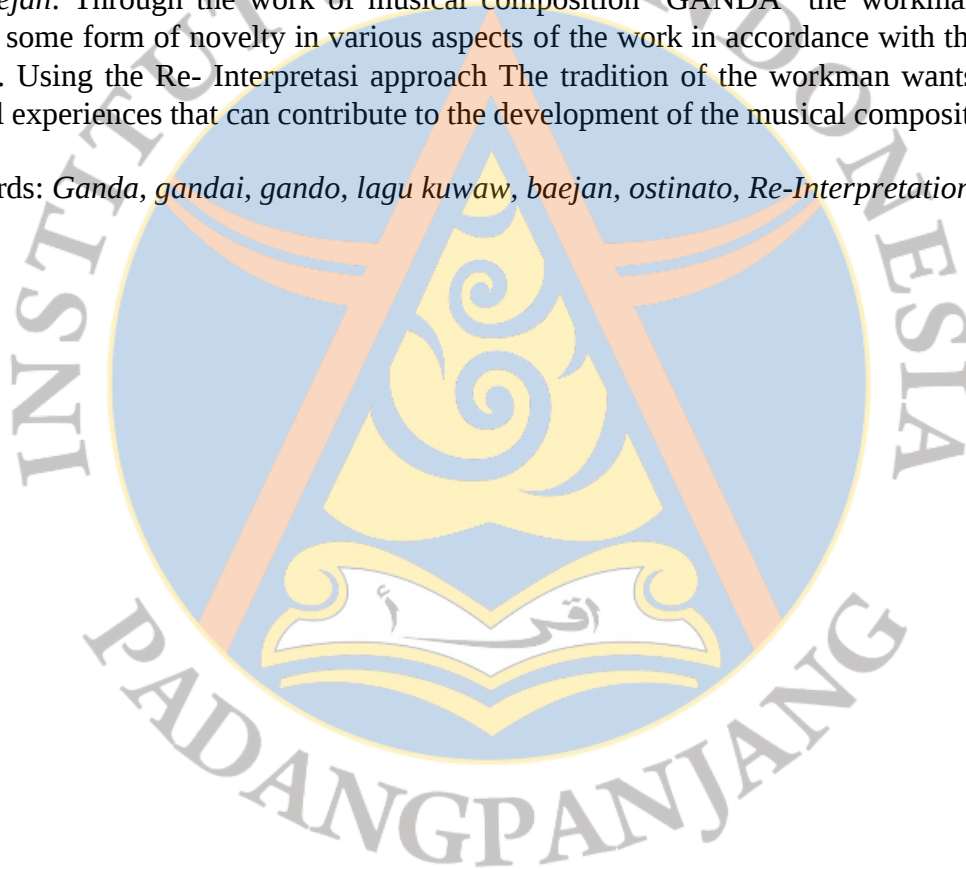


## ABSTRAC

*Gandai* is a typical dance of the Mukomuko and Pekal People in Mukomuko Regency, Bengkulu. It is called *gando* because this dance is played in doubles or pairs. *Gandai* dance performances in wedding events have always been a means of gathering with all family, neighbors, and peers. This gathering activity became a tradition passed down from generation to generation by the Mukomuko people.

Karawitan's music composition entitled "GANDA" was inspired by the Gandai tradition art on *Kuwaw* songs in Mukomuko Regency, Bengkulu. *Kuwaw*'s song has an interesting musical case, namely that there is an Ostinato that comes with a definite spin shape and accentuation which in local musical terminology is called *baejan*. The musical compositional work "GANDA" was worked on using the re-interpretation approach of tradition. Realizing ideas/ideas derived from *Gandai*'s art in *Kuwaw* songs, by developing the form of Ostinato and *baejan*. Through the work of musical composition "GANDA" the workman tried to present some form of novelty in various aspects of the work in accordance with the concept offered. Using the Re- Interpretasi approach The tradition of the workman wants to share musical experiences that can contribute to the development of the musical composition itself.

Keywords: *Ganda*, *gandai*, *gando*, *lagu kuwaw*, *baejan*, *ostinato*, *Re-Interpretation*.



## DAFTAR ISI

|                                          |                              |
|------------------------------------------|------------------------------|
| HALAMAN JUDUL .....                      | Error! Bookmark not defined. |
| LEMBAR PENGESAHAN .....                  | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERNYATAAN .....                 | Error! Bookmark not defined. |
| HALAMAN PERSEMBAHAN .....                | Error! Bookmark not defined. |
| KATA PENGANTAR .....                     | Error! Bookmark not defined. |
| DAFTAR ISI.....                          | 3                            |
| DAFTAR LAMPIRAN.....                     | Error! Bookmark not defined. |
| GLOSARIUM.....                           | Error! Bookmark not defined. |
| INTI SARI .....                          | 1                            |
| ABSTRAC .....                            | 2                            |
| SINOPSIS KARYA .....                     | Error! Bookmark not defined. |
| BAB I PENDAHULUAN.....                   | Error! Bookmark not defined. |
| A. Latar Belakang Penciptaan.....        | Error! Bookmark not defined. |
| B. Rumusan Penciptaan.....               | Error! Bookmark not defined. |
| C. Tujuan Dan Manfaat Penciptaan .....   | Error! Bookmark not defined. |
| D. Tinjauan Karya .....                  | Error! Bookmark not defined. |
| E. Landasan teori.....                   | Error! Bookmark not defined. |
| BAB II KONSEP DAN METODE PENCIPTAAN..... | Error! Bookmark not defined. |
| A. Konsep Penciptaan .....               | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Kajian Sumber Penciptaan .....        | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Gaya dan Genre Pertunjukan.....       | Error! Bookmark not defined. |
| B. Metode Penciptaan .....               | Error! Bookmark not defined. |
| 1. Persiapan .....                       | Error! Bookmark not defined. |
| 2. Eksplorasi.....                       | Error! Bookmark not defined. |
| 3. Kerja Studio.....                     | Error! Bookmark not defined. |
| 4. Perwujudan.....                       | Error! Bookmark not defined. |
| 5. Kendala dan solusi .....              | Error! Bookmark not defined. |
| BAB III DESKRIPSI HASIL KARYA .....      | Error! Bookmark not defined. |
| BAB IV PENUTUP .....                     | Error! Bookmark not defined. |
| A. Kesimpulan.....                       | Error! Bookmark not defined. |
| B. Saran .....                           | Error! Bookmark not defined. |
| <u>DAFTAR PUSTAKA</u>                    |                              |
| <u>WEBTOGRAFI</u>                        |                              |
| <u>DISKOGRAFI</u>                        |                              |
| <u>DAFTAR NARASUMBER</u>                 |                              |
| <u>LAMPIRAN</u>                          |                              |

